

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan lembaga ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa melalui penggunaan sumber-sumber secara efektif dan efisien. Selain menghasilkan barang dan jasa, perusahaan juga bertujuan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup atau kontinuitas usahanya. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan aspek terpenting dari segala kegunaan hasil analisis yang dilakukan oleh hampir semua pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Kenyataannya tidak satupun pihak dari perusahaan yang mengharapkan akan terjadinya kebangkrutan atau keharusan untuk menutup usahanya.

Perusahaan merupakan salah satu bentuk lembaga yang bergerak dalam dunia usaha dan tidak lepas dari sumber penggunaan modal. Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya selalu membutuhkan modal untuk memenuhi kebutuhan pembelanjannya. Modal merupakan suatu alat yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari (Manulang, 1985: 4) Tanpa adanya modal, mungkin atau bahkan sama sekali tidak dapat berjalan operasi suatu perusahaan. Maka tidak dapat dielakkan lagi adanya sumber modal dalam suatu perusahaan merupakan suatu hal yang mutlak dan tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Pada umumnya masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan dalam mempertahankan kontinuitas usahanya adalah dalam bidang keuangan khususnya masalah dalam kelemahan pembelanjaan yang bersumber pada kekurangan modal, baik modal investasi maupun modal kerja. Dalam hal ini manajemen harus sanggup mengikuti setiap saat secara kontinu perkembangan keuangannya, yakni bagaimana caranya menjalankan kebijaksanaan keuangan atas dasar kenyataan yang ada.

Modal merupakan aspek yang terpenting dalam manajemen pembelanjaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengadakan pengaturan terhadap penggunaan modal yang dipakai dalam menjalankan kegiatannya. Pengaturan tersebut meliputi perihal darimana modal yang diperlukan itu diperoleh dan bagaimana memperolehnya dengan cara yang paling menguntungkan, serta bagaimana menggunakannya.

Berkaitan dengan hal di atas, pembelanjaan merupakan salah satu fungsi perusahaan yang penting bagi keberhasilan suatu perusahaan. Pelaksanaan prinsip-prinsip pembelanjaan yang sehat serta pelaksanaan fungsi-fungsi pembelanjaan yang efisien dan efektif akan sangat menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Efisien dalam hal ini adalah, untuk memperoleh suatu manfaat tertentu diperlukan suatu pengorbanan yang sekecil mungkin (Mubyarto, 1987: 1) Untuk mencapai efisiensi pengelolaan modal diperlukan perhitungan dan analisa yang tepat.

Dikelolanya usaha secara terencana dan terawasi dengan baik bertujuan agar kelangsungan hidup perusahaan tetap berjalan serta dapat mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan. Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal dalam pencapaian kelangsungan hidup perusahaan. Dengan demikian menuntut perusahaan untuk memiliki posisi finansial yang baik, hal itu dapat diukur dengan menggunakan suatu analisis laporan keuangan. Sedangkan analisa laporan keuangan yang biasanya dipakai untuk menilai status suatu perusahaan dan efisien tidaknya kinerja keuangan perusahaan adalah ratio.

Dalam hubungannya dengan perusahaan, laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang berupa ringkasan transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan yang dibuat manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan (Baridwan, 1984: 14) Penilaian efisien tidaknya kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu, diperlukan suatu alat analisis terhadap laporan keuangan dari perusahaan tersebut.

Dengan menganalisa laporan keuangan dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dan untuk mengoperasikan modal dalam seluruh kegiatan serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki.

Melihat begitu pentingnya modal terhadap aspek-aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan rentabilitas perusahaan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

**“ANALISA EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL DITINJAU DAR
RATIO KEUANGAN PADA PT. TIGA SERANGKAI PUSTAKA
MANDIRI DI SURAKARTA.”**

B. Perumusan Masalah

Untuk menjamin kelancaran usahanya, maka PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri harus dapat mencapai efisiensi yang tinggi dalam penggunaan modal yang dimiliki dalam perusahaan tersebut, yaitu tercapainya keseimbangan modal lancar. Hal ini berarti harus ada keseimbangan yang baik antara aktiva lancar dan hutang lancar.

PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penerbit dan percetakan dimana faktor penggunaan modal merupakan masalah yang perlu diperhatikan berkaitan dengan keadaan keuangan perusahaan. Dari uraian yang telah dijelaskan dimuka, maka perumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan modal pada PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri ditinjau dari aktivitas, likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian perlu ditetapkan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan terarah serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan melihat perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal ditinjau dari aktivitas, likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 1999 sampai dengan tahun 2003.”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan bagi PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri dalam pengaturan dan pengalokasian dana khususnya dalam penggunaan modal.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, serta sebagai masukan pengetahuan praktis khusus dibidang keuangan.
3. Bagi penulis, penelitian ini sebagai penerapan teori yang telah didapatkan dibangku kuliah untuk menganalisa tingkat efisien tidaknya keuangan suatu perusahaan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan modal.

E. Sistematika Skripsi

Dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab akan menerangkan isinya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai pembelanjaan, modal dalam perusahaan sumber-sumber dan jenis modal, pengertian dan fungsi laporan keuangan, definisi efisiensi serta pengertian ratio.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian mengemukakan kerangka pemikiran hipotesis, metode pengumpulan data, dan rencana analisa data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Berisi gambaran umum tentang PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri analisa data, dan langkah-langkah analisa data.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisa yang mungkin berguna bagi PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri khususnya dalam penggunaan modal.